

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada proses produk serta pengembangan sikap. Dimana pada pembelajaran biologi dituntut untuk memiliki variasi pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang beragam. Sarumaha (2019) menyebutkan bahwa dalam menerapkan pembelajaran yang bervariasi guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang tepat, seperti penyesuaian model dan metode pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun sejak wabah covid-19 menyerang, pembelajaran berubah menjadi daring dan menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif, khususnya bagi peserta didik. Dimana peserta didik hanya berfokus pada layar gadget dalam menyelesaikan tugas dan diskusi. Sehingga peserta didik tidak diberikan kebebasan untuk melakukan interaksi yang lebih luas dengan teman sebayanya. Kurangnya interaksi juga menyebabkan informasi yang didapat peserta didik hanya sebatas diskusi online saja, hal ini mengakibatkan minimnya pengetahuan dan rendahnya hasil belajar (Kurnia, dkk, 2021).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model-model pembelajaran yang variatif. Model pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sehingga ketika guru menerapkan model pembelajaran yang variatif, secara tidak langsung akan menimbulkan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya (Lestari & Hani, 2020).

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas karena akan memberikan waktu dan ruang untuk siswa bekerja sama dengan siswa yang lainnya dalam mengerjakan tugas. Selain

itu model pembelajaran kooperatif juga menekankan pada pembentukan kelompok yang terdiri dari berbagai jenis kemampuan siswa bahkan juga terdiri dari budaya, agama, dan jenis kelamin yang berbeda pula. Dengan demikian, siswa akan dilatih untuk berinteraksi dengan teman sebaya, karena prinsip dari pembelajaran kooperatif adalah membuat setiap siswa saling belajar dan membantu agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hasanah, 2021).

Model *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada berpikir, berpasangan, dan berbagi. Model TPS ini mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu, kemudian hasil atau ide yang didapat akan didiskusikan dengan teman sebaya. Dimana akan menimbulkan berbagai ide penyelesaian masalah yang lebih banyak. Setelah itu ide-ide yang dimunculkan akan disebarluaskan ke seluruh teman sekelas (Latifah & Irena, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 8 Medan, hasil belajar biologi masih dikatakan rendah, yaitu masih ada yang berada di bawah nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 73. Hal ini dapat disebabkan oleh pembelajaran yang monoton atau hanya berpusat pada guru saja sebagai sumber pengetahuan siswa. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sehingga ini juga membuat siswa tidak aktif dan tidak diberikan kebebasan untuk menggali informasi darimana saja.

Berdasarkan hal tersebut, maka diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat diterapkan di kelas untuk memperbaiki hasil belajar siswa dan kecakapan sosial siswa khususnya pada materi sistem pencernaan makanan manusia. Hal ini dilandaskan pada ketidaktuntasan siswa pada materi tersebut dengan alasan sulitnya memahami materi dikarenakan memiliki pokok bahasan yang cukup banyak serta kesulitan dalam mengingat mekanisme pencernaan makanan pada manusia. Sehingga model TPS menjadi salah satu jalan keluar untuk memperbaiki hasil belajar pada materi sistem pencernaan makanan serta

menjadi upaya untuk membantu siswa dalam memahami konsep biologi secara nyata.

Hal ini sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2015) menyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi sistem pencernaan makanan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang berjumlah 22 siswa, dengan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran sebanyak 19 orang dengan presentase ketuntasan sebesar 86,36%, dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentasi ketuntasan sebesar 13,64%. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini menunjukkan hasil yang positif terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar dan Kecakapan Sosial Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Medan masih didominasi oleh kondisi dimana susasana kelas yang berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan siswa.
2. Penggunaan metode ceramah masih menjadi pilihan utama bagi guru dalam mengajar.
3. Gaya belajar siswa yang pasif akibat pembelajaran yang monoton.
4. Siswa kurang memahami materi sistem pencernaan makanan.
5. Hasil belajar siswa yang rendah yaitu masih ada yang di bawah nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 73.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar dan kecakapan sosial siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar dan kecakapan sosial siswa.
2. Hasil belajar diukur adalah hasil belajar kognitif dengan menggunakan soal pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda.
3. Kecakapan sosial yang diidentifikasi adalah pada cara siswa berkomunikasi dan bekerjasama antar siswa lainnya.
4. Materi sistem pencernaan makanan yang diajarkan dibatasi pada saluran pencernaan, kelenjar pencernaan makanan, dan proses pencernaan makanan.

1.5. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023?
2. Bagaimana pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kecakapan sosial siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023?

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023
2. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kecakapan sosial siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023

1.7. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar dan kecakapan sosial siswa pada materi sistem pencernaan makanan di SMA Negeri 8 Medan TP 2022/2023.

b. Secara praktis

1. Bagi guru, sebagai bahan tambahan untuk menambah keterampilan guru dalam menentukan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.
2. Bagi sekolah, dapat membantu lebih dalam lagi agar guru biologi mampu meningkatkan keterampilannya guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dan kecakapan sosial siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada diskusi kelompok agar siswa lebih interaktif di kelas, sehingga siswa diharapkan mampu menggali dan mengembangkan informasi, pengetahuan, dan keterampilan dengan